



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 723/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

PELEPASAN GALUR WIJEN SESAMINDO (WIJEN WOTAN)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
SUMBERREJO 1

MENTERI PERTANIAN,

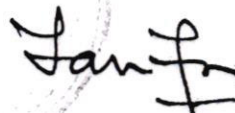
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Wijen, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur Wijen Sesamindo (Wijen Wotan), potensi hasilnya tinggi, sesuai untuk lahan kering beriklim kering, mempunyai kandungan minyak tinggi (diatas 50%), tahan terhadap serangan tungau (*Tetranychus sp.*);
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur Wijen Sesamindo sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Melepas galur Wijen Sesamindo (Wijen Wotan) sebagai varietas unggul, dengan nama SUMBERREJO 1.
- KEDUA : Deskripsi Wijen varietas SUMBERREJO 1 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

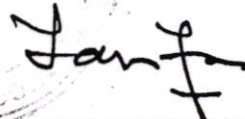
Nomor : 723/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 1

Asal	: hasil seleksi masa wijen Wotan dari Bojonegoro
Umur mulai berbunga	: 48 hari
Warna bunga	: putih keunguan
Bulu polong	: jarang
Percabangan	: bercabang
Jumlah cabang	: 5 - 10 buah
Tinggi tanaman	: 120 - 160 cm
Ruas batang	: sedang (makin keatas makin rapat)
Bentuk daun	: - bawah, terbelah/tidak, tepi daun bergerigi - atas, panjang lancip, tepi halus/bergerigi
Umur panen	: 105 - 120 hari
Warna daun	: hijau tua
Jumlah polong/ruas	: 1 buah
Jumlah ruang polong	: 6 - 8 ruang
Jumlah polong/pohon	: 80 - 120 buah
Panjang polong	: 20 - 22 mm
Jumlah biji per polong	: 110 - 120 biji (sedang)
Warna biji	: putih
Berat 1000 biji	: 2,7 gr
Kadar minyak	: 59 (DB)
Potensi hasil	: 526 - 1.625 kg/ha
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: tahan terhadap serangan tungau (<i>Tetranychus sp.</i>), agak tahan terhadap <i>Phytophthora sp.</i> , <i>C.sesami sp.</i> dan <i>Pythium sp.</i>
Keterangan	: sesuai dikembangkan pada lahan kering, terutama di Kawasan Timur Indonesia, yang curah hujannya tidak menentu.
Peneliti/pengusul	: Suprijono, Rusim Mardjono, Sunardi, Nildar Ibrahim, A.M. Amir dan Tukimin.

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH